

**LAPORAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KE-NWDI-AN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

1. IDENTITAS

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Mata Kuliah : Ke-NWDI-an

Rumpun Mata Kuliah : Mata kuliah umum

Kode Mata Kuliah :

SKS : 2 SKS

Jenjang pendidikan : S1

Semester : Genap (4)

Tahun akademik : 2024/2025

Dosen : M. Deni Siregar, M.Pd

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) DAN SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN (sub CP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	
CPL1	Berperan sebagai warga negara yg bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara & bangsa
CPL2	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
CPL3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
CPL4	Menginternalisasi semangat ke-mandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
CPL5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dlm konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai bidang keahliannya
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK1	Berperan sebagai warga negara yg bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara & bangsa (CPL-1)
CPMK2	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara(CPL-2)
CPMK3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-3)
CPMK4	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (CPL-4)
CPMK5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dlm konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai bidang keahliannya (CPL-5)
KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (SUB-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang Pengalaman Heroik bangsa sasak di masa kolonial (CPMK-4)

Sub-CPM K2	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang Pergumulan antara tarekat , islam wetu telu dan hidzib NW (CPMK-2)
Sub-CPM K3	Memahami dan menjelaskan tentang TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid membumikan faham Ahlusunnah wal-jama'ah, serta konsisten maulana pada Madzhab Al-Syafi'i dan menghargai Madzhab lain (CPMK-5)
Sub-CPM K4	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang eksistensi NWDI dan NBDI sebagai lembaga pendidikan keislaman dalam mencerdaskan bangsa sasak (CPMK-1)
Sub-CPM K5	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang semboyan serta dasar pedoman operasional organisasi NW (CPMK-1)
Sub-CPM K6	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang perjuangan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam menebar maslahat dengan hidzib Nahdlatu wathan (CPMK-1)
Sub-CPM K7	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang analisis kritis teologi zainuddin antara : Al-Asy'ari, Al-Maturidi dan zainuddin (CPMK-2)
Sub-CPM K8	Mampu menjelaskan dan berpikir logis, kritis tentang perjuangan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dalam menyampaikan ajaran melalui penghidmatan NW untuk agama dan negara (CPMK-3)
Sub-CPM K9	Wasiat renungan masa sebagai motivasi perjuangan sepanjang masa bagi generasi berikutnya (CPMK-5)

3. METODE PENILAIAN DAN INSTRUMENT

No	CP	JENIS PENILAIAN	INSTRUMENT PENILAIAN
1	CP1	Test	Essay
2	CP2	Non test	Rubrik
3	CP3	Non test	Rubrik
4	CP4	Non test	Rubrik
5	CP5	Non test	Rubrik
6	CP6	Non test	Rubrik

4. ANALISIS PENCAPAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Berdasarkan capaian akhir pembelajaran, mahasiswa secara umum telah menunjukkan pencapaian yang baik pada aspek pemahaman konseptual, namun masih perlu penguatan pada kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam

konteks sejarah, mahasiswa mampu menjelaskan pengalaman heroik bangsa Sasak di masa kolonial secara runtut dan logis, meskipun analisis terhadap makna dan dampaknya belum mendalam. Pada aspek dinamika keagamaan, mahasiswa telah memahami perbedaan antara tarekat, Islam Wetu Telu, dan hizib Nahdlatul Wathan, namun kemampuan dalam menganalisis hubungan dan pergumulannya masih terbatas. Pemahaman terhadap tokoh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid juga tergolong baik, terutama dalam menjelaskan perannya dalam membumikan paham Ahlusunnah wal-Jama'ah dan konsistensinya pada Madzhab Syafi'i, meskipun relevansi pemikirannya dengan konteks masa kini belum banyak dikaji secara kritis. Dalam aspek kelembagaan, mahasiswa mampu menjelaskan eksistensi NWDI, NBDI, serta organisasi Nahdlatul Wathan secara deskriptif. Namun, analisis teologis, khususnya perbandingan pemikiran Al-Asy'ari, Al-Maturidi, dan Zainuddin, masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, capaian pembelajaran telah terpenuhi pada level dasar hingga menengah, dengan kebutuhan penguatan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dan refleksi kritis

5. MASALAH YANG DIIDENTIFIKASI DAN RENCANA PERBAIKAN

No	Masalah yang Diidentifikasi	Rencana Perbaikan
1	kemampuan berpikir kritis mahasiswa masih belum optimal. Mahasiswa cenderung mampu menjelaskan materi secara deskriptif, namun belum mampu melakukan analisis mendalam, terutama pada aspek teologis dan historis	meningkatkan pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) melalui diskusi kritis, studi kasus, dan analisis teks
2	pemahaman terhadap keterkaitan antar konsep masih lemah. Hal ini terlihat pada kesulitan mahasiswa dalam menghubungkan antara sejarah perjuangan, dinamika keagamaan, dan pemikiran tokoh secara komprehensif..	mengembangkan model pembelajaran integratif yang menghubungkan aspek sejarah, teologi, dan pemikiran tokoh secara kontekstual.
3	analisis terhadap tokoh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid masih terbatas pada aspek biografis dan belum banyak menyentuh pada relevansi pemikirannya dalam konteks kekinian	mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian literatur yang lebih mendalam serta penugasan berbasis analisis kritis terhadap pemikiran tokoh
4	pada materi perbandingan teologi (Al-Asy'ari, Al-Maturidi, dan Zainuddin), mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan analisis komparatif secara kritis dan sistematis.	memperkuat pemahaman teologi melalui pendekatan komparatif yang sistematis, seperti penggunaan tabel analisis dan diskusi terarah.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pencapaian hasil belajar serta identifikasi masalah dan rencana perbaikan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa telah

mencapai kompetensi dasar yang diharapkan, terutama dalam kemampuan memahami dan menjelaskan materi secara logis. Mahasiswa telah mampu menguasai aspek sejarah, pemikiran tokoh, dinamika keagamaan, serta peran kelembagaan secara deskriptif.

Namun demikian, capaian tersebut masih didominasi pada level pemahaman dan belum sepenuhnya mencapai tingkat berpikir kritis dan analitis yang mendalam. Kelemahan utama terletak pada kemampuan menghubungkan berbagai konsep secara komprehensif, melakukan analisis teologis komparatif, serta mengkaji relevansi pemikiran tokoh dalam konteks kekinian. Selain itu, internalisasi nilai-nilai perjuangan juga masih perlu diperkuat agar tidak hanya berhenti pada pemahaman kognitif, tetapi juga tercermin dalam sikap dan refleksi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berfokus pada penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pembelajaran integratif, serta pendekatan reflektif. Dengan langkah perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman yang lebih kritis, mendalam, dan aplikatif, sehingga capaian pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal baik pada aspek kognitif maupun afektif.